

SPECIES EKSOTIK : IMPLIKASI SPECIES EKSOTIK TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN STRUKTUR KOMUNITAS SERANGGA PADA BERBAGAI EKOSISTEM

Utomo Kartosuwondo¹⁾, Damayanti Buchori, Sukisman Tjitrosemito²⁾

Keberadaan spesies eksotik pada habitat baru akan mempengaruhi keanekaragaman hayati lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh yang ditimbulkan oleh spesies eksotik terhadap keanekaragaman hayati lokal. Spesies eksotik yang dipelajari meliputi (1) kelompok tumbuhan yaitu *Eichhornia crassipes* (eceng gondok), *Chromolaena odorata* (kirinyuh) dan *Crotalaria* spp. dan (2) kelompok serangga yaitu agens pengendali hayati dari tumbuhan eksotik (eceng gondok dan kirinyuh). Lokasi penelitian meliputi wilayah Jawa Barat dan Sulawesi Tengah. Pengaruh keberadaan spesies eksotik dipelajari dengan melakukan pengambilan contoh dan pengukuran struktur komunitas serangga dan tumbuhan yang ada di sekitar spesies invasif. Studi biologi juga dilakukan yaitu khususnya pada agens pengendali hayati gulma untuk mempelajari proses adaptasi yang terjadi pada spesies eksotik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan tumbuhan eksotik eceng gondok dan kirinyuh cenderung mempengaruhi keanekaragaman hayati lokal. Agens hayati pengendali gulma yang didatangkan ternyata tidak efektif untuk mengendalikan spesies tumbuhan eksotik. Bahkan keberadaan serangga tersebut telah beradaptasi dengan ekosistem lokal dengan ditunjukkannya perubahan lama stadia pradewasa. Selain itu ditemukan parasitoid yang berinteraksi dengan serangga eksotik tersebut, yang menunjukkan bahwa serangga eksotik tersebut mampu berinteraksi dengan serangga lokal. Hal berbeda ditunjukkan pada pola adaptasi tumbuhan eksotik *Crotalaria*. Tumbuhan eksotik tersebut tidak bersifat invasif pada habitat barunya. Hal tersebut karena serangga lokal khususnya serangga herbivor mampu beradaptasi dengan baik dengan tumbuhan tersebut, sehingga populasi tumbuhan tersebut terkendali.

1) Staf Pengajar Dep. Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian IPB